

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran obyek penelitian

Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo, merupakan salah satu contoh sekolah formal yang setingkat SLTA di bawah naungan Departemen Agama. Untuk mengetahui Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun ponorogo secara lebih jelas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang perlu dikemukakan dalam bab ini adalah :

1. Sejarah berdirinya MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun tak lepas dari semangat dan sebak terjang dari berbagai pihak yang merupakan perintis pencetus, ide, cikal bakal MA Al-Falah. Sebelum terbentuknya MA Al-Falah mengalami suatu proses yang sangat penting.⁷⁵

Bermula dari beberapa tokoh yang melihat dari keberadaan masyarakat Baosan Lor Ngrayun Ponorogo dan sekitarnya masih minus agama (Islam). Berbagai perilaku dan sikap masyarakat yang kompleks mengeja dalam kehidupan sehari-hari, baik itu berupa amoral maupun wawasan ke depan

⁷⁵ Hasil Interview dengan Kepala Sekolah tanggal 24 Desember 2009.

yang terbatas, sehingga menjadi sasaran yang empuk bagi keyakinan lain untuk masuk di dalam masyarakat tersebut, misalnya pengkristenisan masyarakat Baosan Lor. Hal ini sebenarnya sudah wajar dengan kondisi mellieu yaitu karena letak geografis daerah (desa) yang pelosok, sulit menerima informasi dan jauh dari keramaian kota. Akibatnya tata nilai agama terbengkalai, kurang kesadaran pendidikan, banyak anak yang kawin muda dan sebagainya.

Melihat realitas demikian, berkat kritis pandangan dari para tokoh masyarakat akhirnya berusaha meningkatkan status sosial masyarakat desa tersebut dengan mencapai masyarakat yang memadai dengan tuntutan zaman harapan umat, sebagai wujud hasil usahanya adalah berupa lembaga pendidikan agama yang pertama di Baosan Lor, Ngrayun yaitu “MA Al-Falah” yang didirikan pada tahun 1999 M. Para tokoh sebagai pemrakarsanya dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Dari tokoh pendidikan :

- 1) Drs. Saifullah
- 2) Dasiran, S.Pd.
- 3) Dra. Jarmini
- 4) Pamudji, S.Pd.I
- 5) Catur A.A, S.Sos

b. Dari tokoh masyarakat :

- 1) Roni Sufroni

- 2) Sadikun
- 3) Jarot Wihandono, SE.
- 4) Ahmad

Pada tahun 1999 tepatnya pada Senin tanggal 1 Juni 1999 M, dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa MA Al-Falah telah resmi menjadi lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Agama yang terletak di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo yang diresmikan oleh Pengurus Ma'arif. Bangunan pertama tahun 1999/2000 tiga ruang kelas dan satu ruang guru. Bangunan ini didirikan dengan biaya pribadi salah satu tokoh pendiri MA Al-Falah Baosan Lor Ngrayun.

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Al-Falah terletak di Desa Baosoan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Jarak dari kota Ponorogo kurang lebih 30 km. Adapun batas-batasnya yaitu sebelah selatan jalan masuk desa Baosan Lor, sebelah barat kecamatan Ngrayun, sebelah utara SMP 2 Ngrayun, sebelah timur dibatasi perkampungan penduduk.

3. Struktur organisasi

Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo sebagai lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia, maka madrasah tersebut juga mempunyai struktur organisasi. Adapun struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1

**Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Falah
Baosan Lor Ngrayun Ponorogo Periode 2010 - 2015**

| No | Jabatan | Nama |
|----|------------------|----------------------|
| 1 | Ketua Yayasan | Drs. Saifullah |
| 2 | Kepala Madrasah | M. Thoha, A.Ma |
| 3 | TU | Sriyatin, S. Pd.I. |
| 4 | Bendahara | Eka Lasmiati, A.Ma |
| 5 | Wakur Kurikulum | Admanto |
| 6 | Wakaur BP | Daiman, S. Pd. I. |
| 7 | Wakaur Kesiswaan | M. Nurwahid, S.Pd.I. |
| 8 | Wakaur Humas | Mujiono, S. Pd. I. |
| 9 | Wakaur Sarpras | Drs. Saifullah |

Sumber data : Dokumen TU Madrasah Aliyah Al-Falah

4. Visi, Misi dan Motto sekolah

a. Visi :

“Mewujudkan Madrasah Yang Berprestasi Dan Berkwalitas Serta Menjadi Suatu Kebanggaan Masyarakat”

b. Misi :

- 1) Mengutamakan peningkatan belajar dalam bidang iptek dan imtaq serta budi pekerti yang luhur guna mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan tingkat tinggi untuk dunia kerja dan terjun di masyarakat

- 2) Membudayakan sumber daya manusia melalui peningkatan profesionalisme kerja kepala madrasah, guru serta karyawan
- 3) Menerapkan disiplin serta etos kerja yang tinggi
- 4) Efektifitas dan efisiensi tenaga, waktu dan sarana
- 5) Membina hubungan antar dan inter masyarakat dan sekolah
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah, nyaman dan aman

c. Motto :

“Kemandirian Madrasah Merupakan Kunci Sukses Peningkatan Mutu Pendidikan”.⁷⁶

5. Keadaan Guru dan Karyawan MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo

Guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Al - Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo berjumlah 21 orang dan ditambah 1 orang staf TU. Para guru berlatar belakang pendidikan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, dan ada yang lain berlatar belakang Madrasah Aliyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II yang penulis sajikan.

⁷⁶ Hasil Interview dengan Kepala Sekolah tanggal 24 Desember 2009.

Tabel. 2

Data Guru Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun

| No | Nama | Keterangan Mengajar |
|-----------|------------------------|-----------------------------|
| 1 | M. Thoha, A.Md | Aswaja / Ke-NU-an |
| 2 | Drs. Saifullah | Kitab Kuning (Hikam) |
| 3 | Eka Lasmiati, A.Ma | Kimia |
| 4 | Admanto | Matematika |
| 5 | Daiman, S. Pd. I. | Bahasa Arab |
| 6 | M. Nurwahid, S.Pd.I. | Fiqih |
| 7 | Mujiono, S. Pd. I. | Fisika |
| 8 | Dra. Jarmini | Ekonomi |
| 9 | Puryanto, S.Pd. I. | Geografi |
| 10 | Puji Lestari, S.Pd | Bahasa Inggris |
| 11 | Suwandi, S.Pd | Olah Raga |
| 12 | Sidiq Purnomo, S.Pd | Sosiologi |
| 13 | Sulastri, S.Pd. I. | Antropologi |
| 14 | Sri Hamurani, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 15 | Muryanto, S. Pd. I | PPKN |
| 16 | Tumarno | Muatan Lokal |
| 17 | Jarwati, S. Pd. I. | SKI |
| 18 | Sarni Amasri, S. Pd.I. | Aqidah |
| 19 | Sri Mulyani, S. Pd.I | Seni Budaya |
| 20 | Rosi Indriawan | Teknik Informatika Komputer |
| 21 | Marminto, S.Pd. I | Sejarah |
| 22 | Sriyatin, S. Pd.I. | TU |

Sumber data : Dokumen TU Madrasah Aliyah Al-Falah

Bila dilihat pada tabel II, dapat diketahui bahwa meskipun Madrasah Aliyah Al-Falah itu berada di daerah yang agak jauh dari perkotaan dengan kondisi yang sederhana dan fasilitas yang ada, maka keadaan guru di Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun dikatakan cukup baik. Ini terbukti dengan terdapat 16 (enam belas) orang tenaga pendidik dan 1 (satu) tenaga administrasi yang bertitel sarjana, 2 orang bertitel sarjana muda dan ditambah 3 orang yang lulusan SLTA.

6. Keadaan Siswa MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo

Untuk mengetahui keadaan siswa yang berada di Madrasah Aliyah Al – Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3

Data Siswa Tahun Ajaran 2009/2010

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------|-------|---------------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1. | X | 15 | 23 | 38 |
| 2. | XI | 17 | 13 | 30 |
| 3. | XII | 29 | 11 | 40 |
| Jumlah | | 61 | 47 | 108 |

Sumber data : Dokumen TU Madrasah Aliyah Al-Falah

Pada kenyataan siswa yang belajar di Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun itu selalu mengalami perubahan kadang-kadang meningkat dan kadang-kadang menurun.

Kalau kita melihat pada tabel tersebut di atas maka jumlah siswa pada tahun ajaran 2009/2010 ini mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. Timbulnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan sekolah, khususnya di MA.
- b. Banyaknya lulusan SMP atau yang sederajat pada daerah tersebut.
- c. Karena MA Al - Falah satu-satunya sekolah agaman yang ada di Kec. Ngrayun.

7. Sarana dan Prasarana MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun cukup lengkap. Pemeliharannya dilakukan oleh para siswa sendiri, guru serta petugas yang ikut membantu. Sekolah ini berdiri di atas tanah wakaf yang mempunyai luas 2545m² dengan princiian, gedung bangunan seluas 2421m² dan halaman/taman seluas 124m².

Tabel. 4

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun

| No. | Sarana dan prasarana | Jumlah | Keterangan | |
|-----|----------------------|--------|------------|-----------|
| | | | Baik | Perbaikan |
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | √ | - |
| 2 | Ruang Kantor/Guru | 1 | √ | - |
| 3 | Perpustakaan | 1 | √ | - |

| No. | Sarana dan prasarana | Jumlah | Keterangan | |
|-----|-----------------------|--------|------------|-----------|
| | | | Baik | Perbaikan |
| 4 | Ruang UKS | 1 | √ | - |
| 5 | Ruang kelas | 4 | √ | - |
| 6 | Kamar mandi | 2 | √ | - |
| 7 | Laboratorium Komputer | 1 | √ | - |
| 8 | Meja siswa | 46 | √ | - |
| 9 | Bangku siswa | 92 | √ | - |
| 10 | Meja guru | 6 | √ | - |
| 11 | Kursi guru | 10 | √ | - |
| 12 | Almari | 3 | √ | - |
| 13 | Papan tulis | 4 | √ | - |
| 14 | Papan absensi siswa | 4 | √ | - |
| 15 | Radio/tape | 1 | √ | - |
| 16 | Komputer | 12 | √ | - |
| 17 | Printer | 2 | √ | - |
| 18 | Studio FM | 1 | √ | - |
| 19 | Kalkulator | 4 | √ | - |
| 20 | Televisi | 1 | √ | - |
| 21 | VCD Player | 2 | √ | - |
| 22 | Jam dinding | 8 | √ | - |
| 23 | Alat Peraga IPA | 2 | √ | - |
| 24 | Papan Informasi | 3 | √ | - |
| 25 | Papan Data Sekolah | 10 | √ | - |

Sumber data : Dokumen TU Madrasah Aliyah Al-Falah Penyajian data

B. Penyajian data

Setelah penulis menyampaikan gambaran umum obyek penelitian, dalam sub bab kedua ini penulis akan menyajikan data hasil penelitian tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, prestasi belajar siswa, dan pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview (wawancara), angket dan dokumentasi.

Untuk data observasi dilaksanakan pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan muridnya dalam ruang kelas, dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel. 5

SKOR OBSERVASI

| NILAI | KETERANGAN |
|-------------|-------------|
| 1,00 – 1,99 | Kurang baik |
| 2,00 – 2,99 | Cukup baik |
| 3,00 – 3,99 | baik |
| 4,00 | Sangat baik |

Adapun interview pada guru selaku fasilitator di dapatkan setelah mengajar. Angket diberikan pada siswa kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo yang jumlahnya 30 siswa. Angket ini untuk mengetahui

tingkat keaktifan siswa, dan perasaan siswa dengan strategi pembelajaran yang telah diberikan guru selaku fasilitator pada mata pelajaran Fiqih.

Dalam pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif dengan memberikan ketentuan sebagai berikut :

Tabel. 6

SKOR ANGKET

| JAWABAN | SKOR |
|---------|------|
| A | 3 |
| B | 2 |
| C | 1 |

1. Penerapan Strategi *Everyone Is A teacher Here*

- a. Data yang diperoleh dari hasil interview dengan guru mata pelajaran Fiqih tentang penerapan dan pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Tabel. 7

Data tentang hasil interview dengan guru mata pelajaran Fiqih

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN NARASUMBER |
|----|--|--|
| 1 | Menurut Anda apa yang dimaksud dengan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> ? | Strategi belajar adalah cara seorang pendidik untuk membawa muridnya pada tujuan pembelajaran, jika tujuan pembelajaran telah tercapai maka kegiatan belajar mengajar berhasil. Sedangkan yang |

| | | |
|---|--|--|
| | | dimaksud strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> adalah strategi pembelajaran dimana muridnya dituntut harus aktif, karena strategi ini menuntut murid harus bisa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan serta menanggapi. Karena itulah strategi ini disebut Setiap orang adalah guru. |
| 2 | Bagaimana penerapan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> di kelas XI? | Adapun penerapan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> di kelas XI ini memang belum diterapkan sepenuhnya, karena masih harus diselingi dengan metode atau strategi yang lain. Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> ini hanya salah satu cara guru agar siswa dapat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung dan membantu siswa untuk menghubungkan pelajaran dengan kehidupan nyata (realita di masyarakat) serta membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajarnya. |
| 3 | Bagaimana menerapkan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI? | Penerapan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> pada mata pelajaran Fiqih ini di sesuaikan dengan kompetensi dasar materi Fiqih, manakah kompetensi dasar pada materi Fiqih yang sekiranya bisa diterapkan dengan menggunakan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dan diharapkan dengan menggunakan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> ini siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan mudah dalam menerima informasi materi - materi Fiqih. |
| 4 | Bagaimana respon siswa kelas XI selama strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> ? | Siswa-siswa kelas XI selama ini sudah cukup baik dalam proses pembelajaran pada materi Fiqih yang menerapkan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> tersebut. |
| 5 | Bagaimana dengan prestasi siswa siswi anda? | Adapun hasil belajar siswa juga cukup baik karena pada strategi pembelajaran ini banyak membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami dan mengingat materi Fiqih, karena mereka bisa melihat dan mengutarakan kenyataan yang terjadi di |

| | |
|--|---|
| | masyarakat, dan inilah bagian dari <i>Contextual Learning</i> . |
|--|---|

- b. Data yang diperoleh dari hasil observasi di kelas XI mata pelajaran Fiqih MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

Tabel. 8

HASIL OBSERVASI PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER*

HERE PADA PERTEMUAN PERTAMA (I)

| No | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | | | Jumlah Rata-rata | Ket. |
|----|--|-----------|---|---|-----------------|------------------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| I | Pendahuluan a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya. b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. | | | | √ √ √ | 3,66 | Baik |
| II | Kegiatan Inti a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi. b. Guru menyampaikan gagasan inti materi pelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran. c. Guru membagikan kertas dan menyuruh siswa untuk membuat | | | | √ √ | 3,77 | Baik |

| | | | | | | | | | |
|------------------|--|--|--|---|---|---|---|------|------|
| | siswa lainnya untuk setuju dan tidak setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberikan alasan. i. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. | | | | √ | | | | |
| III | Penutup a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari. b. Memberikan tugas rumah. c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. | | | √ | | √ | √ | 3,66 | Baik |
| IV | Pengelolaan waktu | | | √ | | | | 3 | Baik |
| V | Suasana kelas a. Siswa aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias | | | | √ | √ | √ | 3,66 | Baik |
| Jumlah Rata-rata | | | | | | | | 3,55 | Baik |

Sumber data : Hasil observasi pertemuan pertama

Dari table diatas dapat diketahui penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru sebelum

memberikan materi baru, guru terlebih dahulu mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Selain itu guru juga sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan, sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama ini.

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama guru mendapat nilai rata-rata 3,77 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi, selanjutnya guru dengan jelas menyampaikan gagasan inti materi pelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran, kemudian guru membagikan kertas kosong dan menyuruh siswanya untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari, ini sudah mulai masuk strategi *Everyone Is A Teacher Here*, selanjutnya guru mengumpulkan kertas yang telah ditulisi pertanyaan oleh siswa kemudian membagikan kepada seluruh siswa dan memastikan tidak ada siswa yang memegang pertanyaannya sendiri, lalu menyuruh mereka memikirkan diam - diam jawabannya. Setelah itu guru menyuruh sukarelawan untuk maju dan membaca dengan keras pertanyaan yang ada di kertas yang dia pegang kemudian memberikan jawaban, kalau tidak ada yang mau, guru menunjuk salah satu dari mereka untuk maju ke depan membacakan

pertanyaan pada kertas yang diterimanya dan memberikan jawaban. Setelah diberi jawaban, guru menyuruh siswa yang duduk untuk memberikan respon atau menanggapi tentang jawaban temannya yang ada di depan, ini selain untuk mengetahui bahwa siswa ini memahami pelajaran atau tidak juga untuk mengetahui siswa yang lain ikut aktif apa tidak. Kemudian, Guru melanjutkan apabila masih ada sukarelawan dan menunjuk apabila tidak ada sukarelawan yang maju. Setelah itu, Guru mengadakan variasi, yaitu : guru membentuk panel responden, kemudian menyuruh siswanya untuk membaca setiap kartu dan mengajak diskusi, serta memutar anggota panel secara berkala, agar siswa tidak jenuh dan siswa mendapatkan banyak pengalaman tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang dipaparkan oleh teman sekelompoknya, Atau guru menyuruh siswa menulis sebuah opini atau jawaban pada kertas yang mereka pegang masing – masing kemudian membaca dengan keras lalu minta siswa lainnya untuk setuju dan tidak setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberikan alasan. Dilanjutkan, Guru menyuruh siswa mengevaluasi strategi pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu, ini untuk mengetahui perasaan siswa, dan kekurangan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman yang telah diperoleh pada pertemuan itu dan memberi tugas rumah mendapat nilai rata-rata 3.66 yang

berarti baik. Hal ini diberikan karena pada akhir pertemuan guru tidak lupa memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias , mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa mengelola kelas serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk untuk mengelola waktu, nilai rata-ratanya adalah sudah baik. Adapun jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan pertama dengan nilai sebesar 3,55 maka strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan pertama ini sudah baik.

Untuk penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 9

HASIL OBSERVASI PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA PERTEMUAN KEDUA (II)

| No | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | | | Jumlah Rata-rata | Ket. |
|----|--------------------|-----------|---|---|---|------------------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|------|-------------|
| I | <p>Pendahuluan</p> <p>a. Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.</p> <p>b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.</p> | | | √ | √ | 4 | Sangat Baik |
| II | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi.</p> <p>b. Guru menyampaikan gagasan inti materi pelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran.</p> <p>c. Guru membagikan kertas dan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>d. Guru mengumpulkan kertas setelah siswa selesai membuat pertanyaan, kemudian membagikan kepada seluruh siswa dan memastikan tidak ada siswa yang memegang pertanyaannya sendiri, lalu menyuruh mereka memikirkan diam-diam jawabannya.</p> <p>e. Guru menyuruh sukarelawan untuk maju dan membaca dengan keras pertanyaan yang ada di kertas yang dia pegang kemudian memberikan</p> | | | √ | √ | 3,88 | Baik |

| | | | | | | | |
|-----|---|--|--|---|---|------|------|
| | <p>jawaban, kalau tidak ada yang mau, guru menunjuk salah satu dari siswanya untuk maju.</p> <p>f. Setelah diberi jawaban, guru menyuruh siswa yang duduk untuk memberikan respon atau menanggapi tentang jawaban temannya yang ada di depan.</p> <p>g. Guru melanjutkan apabila masih ada sukarelawan dan menunjuk apabila tidak ada sukarelawan yang maju.</p> <p>h. Guru mengadakan variasi, yaitu : guru membentuk panel responden, kemudian menyuruh siswanya untuk membaca setiap kartu dan mengajak diskusi, serta memutar anggota panel secara berkala. Atau guru menyuruh siswa menulis sebuah opini atau jawaban pada kertas yang mereka pegang masing – masing kemudian membaca dengan keras lalu minta siswa lainnya untuk setuju dan tidak setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberikan alasan.</p> <p>i. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu.</p> | | | | √ | | |
| III | <p>Penutup</p> <p>a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari.</p> <p>b. Memberikan tugas rumah.</p> | | | √ | | 3,66 | Baik |

| | | | | | | | |
|------------------|--|--|--|--|-------------|------|-------------|
| | c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. | | | | √ | | |
| IV | Pengelolaan waktu | | | | √ | 4 | Sangat Baik |
| V | Suasana kelas a. Siswa aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias | | | | √ √ √ | 3,66 | Baik |
| Jumlah Rata-rata | | | | | | 3,84 | Baik |

Sumber data : Hasil observasi pertemuan kedua

Dari table diatas dapat diketahui penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan kedua yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan guru ada peningkatan dari pertemuan yang pertama, guru lebih mengingatkan siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, kemudian mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kedua ini mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik.

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan kedua ini guru mendapat nilai rata-rata 3,88 yang berarti baik. Ini berarti pada pertemuan kedua ini rata - rata guru meningkat, Hal ini dikarenakan guru lebih banyak menggunakan waktunya untuk mengadakan variasi, yaitu dengan guru mengurangi penunjukkan kepada siswanya diganti membuat kelompok kecil

dan mungadakan pemutaran berkala anggota kelompok kecil. Hal ini terlihat lebih efektif dan semua siswa kelihatan lebih aktif.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran pada pertemuan kedua yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman yang telah diperoleh pada pertemuan itu dan memberi tugas rumah mendapat nilai rata-rata 3.66 yang berarti baik. Hal ini tetap karena guru tidak memberikan peningkatan yang mencolok kepada siswanya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran pada pertemuan kedua ini lebih bagus, karena tidak banyak membuang waktu untuk menunggu muridnya memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban, jika tjunjuk muridnya langsung maju, dan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik.

Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias , mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik. Hal ini tetap karena guru tidak mengadakan perubahan yang sangat mencolok.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk untuk mengelola waktu, nilai rata-ratanya adalah sudah baik. Adapun jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan kedua dengan nilai sebesar 3,84 maka strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan kedua ini sudah baik.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang lebih signifikan kita lihat gabungan 2 tabel selama dua kali pertemuan ini :

Tabel. 10

**HASIL OBSERVASI PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE PADA DUA PERTEMUAN**

| No | Aspek Yang Diamati | Penilaian | | Jumlah Rata-rata | Nilai kategori | Ket. |
|----|--|-----------|---|------------------|----------------|------|
| | | 1 | 2 | | | |
| I | Pendahuluan | | | | | |
| | a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya. | 4 | 4 | 4,0 | 3,83 | Baik |
| | b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. | 3 | 4 | 3,5 | | |
| | c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| II | Kegiatan Inti | | | | | |
| | a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi. | 3 | 3 | 3,0 | 3,83 | Baik |
| | b. Guru menyampaikan gagasan inti materi pelajaran serta memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa agar siswa lebih berminat selama proses pembelajaran. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | c. Guru membagikan kertas dan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari. | 4 | 4 | 4,0 | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|-----|--|--|
| | <p>d. Guru mengumpulkan kertas setelah siswa selesai membuat pertanyaan, kemudian membagikan kepada seluruh siswa dan memastikan tidak ada siswa yang memegang pertanyaannya sendiri, lalu menyuruh mereka memikirkan diam-diam jawabannya.</p> | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | <p>e. Guru menyuruh sukarelawan untuk maju dan membaca dengan keras pertanyaan yang ada di kertas yang dia pegang kemudian memberikan jawaban, kalau tidak ada yang mau, guru menunjuk salah satu dari siswanya untuk maju.</p> | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | <p>f. Setelah diberi jawaban, guru menyuruh siswa yang duduk untuk memberikan respon atau menanggapi tentang jawaban temannya yang ada di depan.</p> | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | <p>g. Guru melanjutkan apabila masih ada sukarelawan dan menunjuk apabila tidak ada sukarelawan yang maju.</p> | 4 | 4 | 4,0 | | |
| | <p>h. Guru mengadakan variasi, yaitu : guru membentuk panel responden, kemudian menyuruh siswanya untuk membaca setiap kartu dan mengajak diskusi, serta memutar anggota panel secara berkala. Atau guru menyuruh siswa menulis sebuah opini atau jawaban pada kertas yang mereka pegang masing – masing kemudian membaca dengan keras lalu minta siswa lainnya untuk setuju dan tidak</p> | 3 | 4 | 3,5 | | |

| | | | | | | |
|-----|---|-------------|-------------|-------------------|------|------|
| | setuju dengan opini atau jawaban tersebut serta memberikan alasan. i. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu. | 4 | 4 | 4,0 | | |
| III | Penutup a. Membimbing siswa membuat rangkuman tentang apa yang baru dipelajari. b. Memberikan tugas rumah. c. Mengingatnkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. | 3 4 4 | 3 4 4 | 3,0 4,0 4,0 | 3,66 | Baik |
| IV | Pengelolaan waktu | 3 | 4 | 3,5 | 3,5 | Baik |
| V | Suasana kelas a. Siswa aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias | 4 4 3 | 4 4 3 | 4,0 4,0 3,0 | 3,66 | Baik |
| | Jumlah Rata-rata | 3,68 | 3,84 | 3,76 | 3,69 | Baik |

Sumber data : Hasil observasi dalam dua pertemuan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* selama dua pertemuan sudah baik yaitu dengan nilai rata-rata 3,69. Hal ini dikarenakan guru dalam menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama guru bisa menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan baik. Kemudian pada pertemuan kedua sudah lebih baik, karena persiapannya lebih matang dari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap

dalam menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini karena guru sudah lebih akrab dengan siswa sehingga tidak canggung lagi dalam menghadapi para siswa.

Pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* selama dua pertemuan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan selama dua pertemuan mendapat nilai rata-rata 3,83 yang berarti baik. Kegiatan inti pembelajaran selama dua pertemuan, guru mendapatkan nilai rata-rata 3,83 yang berarti baik. Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran selama dua pertemuan yang meliputi membimbing siswa membuat rangkuman yang telah diperoleh pada tiap pertemuan, memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mendapat nilai 3,66 yang berarti baik. Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran selama dua pertemuan nilai 3,50 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk suasana kelas selama dua pertemuan yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias , mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik.

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat keseluruhan rata-rata hasil observasi pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* sebesar 3,69. Dengan demikian pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata

pelajaran Fiqih selama dua pertemuan di Kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, termasuk kategori baik.

2. Prestasi belajar siswa MA Al – Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo pada mata pelajaran Fiqih

Untuk prestasi belajar siswa Kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo khususnya mata pelajaran Fiqih datanya diperoleh dengan metode dokumentasi dengan melihat nilai di raport, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel. 11

Daftar Nilai Raport Siswa mata pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo

| NO. | NAMA | NILAI |
|------------|-----------------|--------------|
| 1 | Atik Choiriyah | 9 |
| 2 | Aris Setiawan | 7 |
| 3 | Binti Muallifah | 8 |
| 4 | Didit Setiyawan | 8 |
| 5 | Devi Susilowati | 7 |
| 6 | Dasar Prasetyo | 7 |
| 7 | Endah mulyani | 7 |
| 8 | Ending Sulastri | 8 |
| 9 | Eko Riyono | 9 |
| 10 | Edi Sarwanto | 6 |
| 11 | Fransisca NH. | 8 |
| 12 | Gunawan | 9 |
| 13 | Hendrik Nurjito | 8 |
| 14 | Ike Nurdiana | 6 |
| 15 | Jekki Fernando | 9 |
| 16 | Juriawan | 7 |
| 17 | Lailatul | 8 |
| 18 | Miswanto | 8 |
| 19 | Nur Hidayati | 7 |

| NO. | NAMA | NILAI |
|---|-----------------|-------|
| 20 | Pujianto | 9 |
| 21 | Rohmat Setyo B. | 8 |
| 22 | Sabar Rianto | 9 |
| 23 | Subur Riadi | 9 |
| 24 | Sutriyani | 9 |
| 25 | Sunaryo | 9 |
| 26 | Tukul P. | 9 |
| 27 | Rina Nur A. | 8 |
| 28 | Arif Sutopo | 8 |
| 29 | Muh. Fajar | 7 |
| 30 | Sri Astuti | 7 |
| Total Responden = 30 Total Nilai Fiqih = 238 Nilai Rata – Rata Fiqih = $7,93 = 8$ | | 238 |

3. Data yang diperoleh dari hasil angket tentang pernyataan siswa tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Selain data yang diperoleh dari hasil interview dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi, penulis juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data tentang pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo. Angket yang disebarkan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini. Dalam angket ini penulis menyajikan 20 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data tentang pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terdapat pada item 1 sampai 10 bagian A.

2. Data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih terdapat pada item 11 sampai 20 bagian B.
3. Pada tiap item mempunyai tiga alternatif jawaban yang diberi nilai pada masing-masing jawaban, yaitu :
 - a. Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 3
 - b. Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 2
 - c. Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 1

Adapun hasil sebaran data tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut :

Tabel. 12

**HASIL ANGKET PENERAPAN STRATEGI EVERYONE IS A
TEACHER HERE DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH**

| No | Item Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml |
|----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 53 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|----|
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 | |
| 18 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 54 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 54 |
| | 84 | 87 | 85 | 82 | 85 | 85 | 85 | 88 | 84 | 76 | 89 | 84 | 89 | 87 | 85 | 84 | 88 | 82 | 77 | 83 | |
| | Total Responden = 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1689 | |
| | Total Skor = 1689 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Skor rata-rata = 56,3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber data : Hasil angket siswa

C. Analisis data

Setelah semua data tersebut disajikan, dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

1. Analisis data tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka penulis mendapatkan keterangan yang diberikan oleh guru Fiqih di MA Al-Falah baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* sudah diterapkan.

Tabel. 12 di atas adalah hasil dari penyebaran angket yang diberikan kepada responden. Dari hasil data yang diperoleh, berikut akan penulis jelaskan prosentase tiap-tiap item pertanyaan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel. 13

Tentang guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pengajaran

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|------|
| 1 | a. Ya | 30 | 24 | 80% |
| | b. Kadang-kadang | | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pelajaran dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan strategi pembelajaran.

Tabel. 14

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|------|
| 2 | a. Ya | 30 | 27 | 90% |
| | b. Kadang-kadang | | 3 | 10% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 90% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dan 10% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan tujuan pembelajaran.

Tabel. 15

**Guru mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah
lalu**

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 3 | a. Ya | 30 | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu.

Tabel.16

guru memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 4 | a. Ya | 30 | 22 | 73,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 8 | 26,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 73,3% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran dan 26,7% responden menjawab kadang-kadang saja memotivasi siswa.

Tabel. 17

Siswa sering melakukan kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 5 | a. Ya | 30 | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa siswa sering menggunakan strategi *Everyone Is A teacher here* pada mata pelajaran Fiqih dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja menggunakan.

Tabel. 18

Siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A teacher here*

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 6 | a. Ya | 30 | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is A teacher here* pada mata pelajaran Fiqih dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut aktif.

Tabel. 19

Siswa merasa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan dari materi yang sedang pelajari

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 7 | a. Ya | 30 | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83,3% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan dari materi yang dipelajari dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut untuk mampu membuat pertanyaan.

Tabel. 20

Siswa merasa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh temannya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang pelajari

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 8 | a. Ya | 30 | 28 | 93,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 2 | 6,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 93,3% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh temannya yang berhubungan materi pelajaran yang sedang dipelajari dan 6,7% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut untuk mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan.

Tabel. 21

Siswa pernah melakukan diskusi dengan teman atau gurunya

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|------|
| 9 | a. Ya | 30 | 24 | 80% |
| | b. Kadang-kadang | | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 80% responden menjawab ya bahwa siswa pernah melakukan diskusi dengan temannya atau dengan gurunya dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja melakukan diskusi.

Tabel. 22

Langkah-langkah melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi

***Everyone Is A Teacher Here* menyenangkan dan ringan**

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 10 | a. Ya | 30 | 16 | 53,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 14 | 46,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 53,3% responden menjawab ya bahwa langkah-langkah melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* menyenangkan dan ringan dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja menyenangkan dan ringan.

Tabel. 23

Siswa merasa strategi ini sangat bermanfaat dan cocok untuk mata pelajaran Fiqih

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 11 | a. Ya | 30 | 29 | 96,7% |
| | b. Kadang-kadang | | 1 | 3,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 96,7% responden menjawab ya bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* sangat cocok dan bermanfaat bagi mata pelajaran Fiqih dan 3,3% responden menjawab kadang-kadang saja sangat cocok dan bermanfaat.

Tabel. 24

Pembelajaran Fiqih dengan strategi ini membutuhkan waktu yang lebih banyak

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|------|
| 12 | a. Ya | 30 | 24 | 80% |
| | b. Kadang-kadang | | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 80% responden menjawab ya bahwa pembelajaran Fiqih dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* membutuhkan banyak waktu dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja membutuhkan banyak waktu.

Tabel. 25

Strategi ini berkeinginan meningkatkan prestasi belajar Fiqih bagi siswa

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 13 | a. Ya | 30 | 29 | 96,7% |
| | b. Kadang-kadang | | 1 | 3,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 96,7% responden menjawab ya bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* berkeinginan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih bagi siswa dan 3,3% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel. 26

Siswa merasa metode ini sangat bermanfaat baginya

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|------|
| 14 | a. Ya | 30 | 27 | 90% |
| | b. Kadang-kadang | | 3 | 10% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 90% responden menjawab ya bahwa metode ini bermanfaat bagi siswa dan 10% responden menjawab kadang-kadang saja bermanfaat bagi siswa.

Tabel. 27

Siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan memberikan tanggapan menjadikannya lebih kritis dalam menggali masalah yang berhubungan dengan Fiqih

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 15 | a. Ya | 30 | 25 | 83,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 5 | 16,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 83,3% responden menjawab ya bahwa Siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan memberikan tanggapan menjadikannya lebih kritis dalam menggali masalah yang berhubungan dengan Fiqih dan 16,7% responden menjawab kadang-kadang saja siswa dituntut.

Tabel. 28

Penerapan strategi ini berpengaruh pada pemahaman siswa

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|------|
| 16 | a. Ya | 30 | 24 | 80% |
| | b. Kadang-kadang | | 6 | 20% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 80% responden menjawab ya bahwa Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh pada pemahaman siswa dan 20% responden menjawab kadang-kadang saja berpengaruh.

Tabel. 29

Penerapan strategi ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 17 | a. Ya | 30 | 28 | 93,3% |
| | b. Kadang-kadang | | 2 | 6,7% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 93,3% responden menjawab ya bahwa Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan 6,7% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan semangat belajar.

Tabel. 30

Mata pelajaran Fiqih dapat menambah aktifitas keagamaan siswa

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 18 | a. Ya | 30 | 23 | 76,7% |
| | b. Kadang-kadang | | 7 | 23,3% |
| | c. Tidak | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 76,7% responden menjawab ya bahwa Mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan aktifitas keagamaan siswa dan 23,3% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan aktifitas keagamaan.

Tabel. 31

Perasaan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 19 | a. Sangat Senang | 30 | 17 | 56,7% |
| | b. Cukup Senang | | 13 | 43,3% |
| | c. Tidak Senang | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 56,7% responden menjawab Sangat Senang, dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih dan 43,3% responden menjawab Cukup Senang saja.

Tabel. 32

Kebiasaan siswa dalam aktivitas sehari – hari

| No | Alternatif Jawaban | N | F | % |
|--------|--------------------|----|----|-------|
| 20 | a. Sangat Agamis | 30 | 23 | 76,7% |
| | b. Cukup Agamis | | 7 | 23,3% |
| | c. Tidak Agamis | | - | |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui 76,7% responden menjawab Sangat Agamis, dalam kehidupan sehari-hari dan 23,3% responden menjawab Cukup Agamis saja.

Dari hasil angket diatas jika dilihat dari masing-masing alternatif jawaban maka dapat diketahui prosentasenya adalah sebagai berikut :

Tabel. 33

HASIL PROSENTASE

| No | Jawaban a. | | Jawaban b. | | Jawaban c. | |
|----|------------|-------|------------|-------|------------|---|
| | F | P | F | P | F | P |
| 1 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 2 | 27 | 90% | 3 | 10% | | |
| 3 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 4 | 22 | 73,3% | 8 | 26,7% | | |
| 5 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 6 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 7 | 25 | 83,3% | 5 | 16,7% | | |
| 8 | 28 | 93,3% | 2 | 6,7% | | |
| 9 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 10 | 16 | 53,3% | 14 | 46,7% | | |
| 11 | 29 | 96,7% | 1 | 3,3% | | |
| 12 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 13 | 24 | 96,7% | 1 | 3,3% | | |
| 14 | 27 | 90% | 3 | 10% | | |
| 15 | 25 | 83% | 5 | 16,7% | | |

| | | | | | | |
|-----|-----|---------|-----|-------|--|--|
| 16 | 24 | 80% | 6 | 20% | | |
| 17 | 28 | 93,3% | 2 | 6,7% | | |
| 18 | 23 | 76,7% | 7 | 23,3% | | |
| 19 | 17 | 56,7% | 13 | 43,3% | | |
| 20 | 23 | 76,7% | 7 | 23,3% | | |
| JML | 490 | 1633,2% | 110 | 366,8 | | |

Dan setelah data atau angket disajikan, selanjutnya penulis akan menganalisa data tentang Penerapan Strategi *Everyone Is A teacher Here*, kita ambil nilai dari alternatif jawaban a. karena jawaban a. adalah jawaban yang sangat mendukung dalam penelitian ini. maka penulis menggunakan rumus rata-rata:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Jadi :

$$\begin{aligned} M &= \frac{1633,2\%}{20} \\ &= 81,66\% \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof. Drs.

Anas Sudijono sebagai berikut :

- a. Baik (76 % - 100 %)
- b. Cukup (56 % - 75 %)
- c. Kurang baik (41 % - 55 %)
- d. Kurang (0% - 40 %)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di MA Al-Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo dapat digolongkan baik yaitu : 81,66%.

2. Analisa data tentang prestasi belajar siswa

Untuk menganalisa data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, penulis menggunakan rumus Mean, yaitu :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor – skor (nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor itu sendiri)

Jika dilihat dari dari Tabel. 11 dan dimasukkan rumus maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{238}{30} \\
 &= 7,93 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Kemudian jika dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut:

| | | | |
|---|---------------|----|--------------------|
| 1 | = amat buruk | 6 | = cukup |
| 2 | = buruk | 7 | = lebih dari cukup |
| 3 | = amat kurang | 8 | = baik |
| 4 | = kurang | 9 | = amat baik |
| 5 | = tidak cukup | 10 | = istimewa |

Maka dapat dikategorikan baik, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo adalah baik.

3. Analisa tentang pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Prestasi belajar siswa di MA Al-Falah Baosan Lor Ngrayun Ponorogo

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan lor, Ngrayun, Ponorogo, yang datanya diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa

kelas yang di teliti dan dihubungkan dengan nilai raport. Digunakan rumus

Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variable X (hasil angket tentang penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*) dan variable Y (nilai raport siswa - siswi kelas XI MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo mata pelajaran fiqih) adalah sebagai berikut :

Tabel. 34

KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

| No. Responden | Jumlah Skor Variabel X | Jumlah Skor Variabel Y |
|---------------|------------------------|------------------------|
| 1 | 60 | 9 |
| 2 | 55 | 7 |
| 3 | 58 | 8 |
| 4 | 56 | 8 |
| 5 | 53 | 7 |

| | | |
|----|-------------|------------|
| 6 | 53 | 7 |
| 7 | 53 | 7 |
| 8 | 56 | 8 |
| 9 | 60 | 9 |
| 10 | 53 | 6 |
| 11 | 56 | 8 |
| 12 | 58 | 9 |
| 13 | 57 | 8 |
| 14 | 53 | 6 |
| 15 | 60 | 9 |
| 16 | 55 | 7 |
| 17 | 57 | 8 |
| 18 | 56 | 8 |
| 19 | 54 | 7 |
| 20 | 58 | 9 |
| 21 | 56 | 8 |
| 22 | 58 | 9 |
| 23 | 57 | 9 |
| 24 | 60 | 9 |
| 25 | 57 | 9 |
| 26 | 58 | 9 |
| 27 | 56 | 8 |
| 28 | 57 | 8 |
| 29 | 55 | 7 |
| 30 | 54 | 7 |
| | 1689 | 238 |

Tabel. 35

**KORELASI PRODUCT MOMENT UNTUK MENGETAHUI
PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI MA AL-
FALAH MATA PELAJARAN FIQIH**

| No | X | Y | XY | X ² | Y ² | Σ |
|----|----|---|-----|----------------|----------------|------|
| 1 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 81 | 4290 |
| 2 | 55 | 7 | 385 | 3025 | 49 | 3521 |
| 3 | 58 | 8 | 464 | 3364 | 64 | 3958 |
| 4 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 81 | 3729 |

| | | | | | | |
|----|-----------------|----------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------|
| 5 | 53 | 7 | 371 | 2809 | 49 | 3289 |
| 6 | 53 | 7 | 371 | 2809 | 49 | 3289 |
| 7 | 53 | 7 | 371 | 2809 | 49 | 3289 |
| 8 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 9 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 81 | 4290 |
| 10 | 53 | 6 | 318 | 2809 | 36 | 3222 |
| 11 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 12 | 58 | 9 | 522 | 3364 | 81 | 4034 |
| 13 | 57 | 8 | 456 | 3249 | 64 | 3834 |
| 14 | 53 | 6 | 318 | 2809 | 36 | 3222 |
| 15 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 81 | 4290 |
| 16 | 55 | 7 | 385 | 3025 | 49 | 3521 |
| 17 | 57 | 8 | 456 | 3249 | 64 | 3834 |
| 18 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 19 | 54 | 7 | 378 | 2916 | 49 | 3404 |
| 20 | 58 | 9 | 522 | 3364 | 81 | 4034 |
| 21 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 22 | 58 | 9 | 522 | 3364 | 81 | 4034 |
| 23 | 57 | 9 | 513 | 3249 | 81 | 3909 |
| 24 | 60 | 9 | 540 | 3600 | 81 | 4290 |
| 25 | 57 | 9 | 513 | 3249 | 81 | 3909 |
| 26 | 58 | 9 | 522 | 3364 | 81 | 4034 |
| 27 | 56 | 8 | 448 | 3136 | 64 | 3712 |
| 28 | 57 | 8 | 456 | 3249 | 64 | 3834 |
| 29 | 55 | 7 | 385 | 3025 | 49 | 3521 |
| 30 | 54 | 7 | 378 | 2916 | 49 | 3404 |
| | $\Sigma X=1689$ | $\Sigma Y=238$ | $\Sigma XY=13454$ | $\Sigma X^2=95233$ | $\Sigma Y^2=1931$ | 112545 |

Adapun langkah perhitungan table diatas adalah :

- Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 30$
- Menjumlahkan skor variable X, diperoleh $\Sigma X = 1689$
- Menjumlahkan skor variable Y, diperoleh $\Sigma Y = 238$
- Memperkalikan skor variable X dengan variable Y (yaitu XY) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\Sigma XY = 13454$

- e. Mengkuadratkan skor variable X (yaitu X^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\Sigma X^2 = 95233$
- f. Mengkuadratkan skor variable Y (yaitu Y^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\Sigma Y^2 = 1931$
- g. Mencari r_{xy} dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 13454 - (1689) \times (238)}{\sqrt{[30 \times 95233 - (1689)^2][30 \times 1931 - (238)^2]}} \\
 &= \frac{403620 - 401982}{\sqrt{(2856990 - 2852721)(57930 - 56644)}} \\
 &= \frac{1638}{\sqrt{4269 \times 1286}} \\
 &= \frac{1638}{\sqrt{5489934}} \\
 &= \frac{1638}{2343,061} \\
 &= \mathbf{0,6990}
 \end{aligned}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan

Setelah nilai r_{xy} maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai “r” berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja (H_a) atau hipotesa nol (H_o) yang diterima, maka kerja “r” tersebut harus dikonsultasikan pada table nilai “r” product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar

dari pada harga yang tertera dalam table ini maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima demikian juga sebaliknya.

Harga “r” dalam skripsi ini adalah 0,6990 kemudian dikonsultasikan langsung pada table nilai “r” product moment yang sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = *Degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variable yang dikonsultasikan

Maka $df = N - nr$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa df atau db sebesar 28 pada table, diperoleh harga r tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,361. sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh harga r tabel = 0,463.

Dari perhitungan statistic diperoleh $r_{xy} = 0,6990$ kemudian pada tabel “r” product moment pada taraf signifikansi 5 % = 0,361 dan pada taraf 1 % = 0,463.

Dari sini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihil (H_0)

ditolak dan hipotesa kerja/alternatif (H_a) diterima. Maksud diterima ini adalah bahwa pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % terdapat korelasi yang signifikan antara Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al – Falah Baosan Lor, Ngrayun Ponorogo. Sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi “Ada pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo”.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini :

Tabel. 36

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

| Besarnya “r” <i>Product Moment</i> | Interpretasi |
|---------------------------------------|---|
| 0,0 – 0,20 | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya. |
| 0,20 – 0,40 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. |
| 0,40 – 0,70 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan. |
| 0,70 – 0,90 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. |
| 0,90 – 1,00 | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi. |

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,6990 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,40$ sampai dengan 0,70 menunjukkan bahwa antara variable x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo dapat dikatakan mempunyai korelasi sedang atau cukup baik.